



**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENULISAN KARYA
ILMIAH BAGI GURU SMP NEGERI SUMBER REJO
KECAMATAN MEGANG SAKTI**

Merti Triyanti¹, Sulistiyono²

¹²Universitas PGRI Silampari, Lubuklinggau, Indonesia

Email: mertitriyanti28@gmail.com

ABSTRAK

Banyak hal yang bisa dilakukan oleh seorang guru dalam mengembangkan pengetahuannya, salah satunya adalah dengan menulis, salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah berupa kemampuan menulis artikel ilmiah tidak dapat dipisahkannya kegiatan menulis bagi seorang guru yang dituntut harus selalu kreatif dalam membuat tulisannya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi guru dalam penulisan artikel ilmiah. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi atas tiga tahap 1) Tahap persiapan dilakukan dengan observasi lokasi dan koordinasi dengan kepala sekolah yang menjadi mitra pada kegiatan ini untuk membahas kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru SMP Negeri Sumber Rejo, 2) Tahap pelaksanaan dibagi menjadi tiga sesi sesuai dengan desain materi pelatihan dan pendampingan, 3) Tahap evaluasi ini dilakukan untuk melihat sejauh mana ketercapaian tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan pemahaman dan pengetahuan guru dalam membuat karya tulis ilmiah dan mempublikasikan dalam jurnal.

ABSTRACT

There are many things that a teacher can do to develop his knowledge, one of which is writing. One of the competencies that a teacher must have is the ability to write scientific articles. Writing activities cannot be separated for a teacher who is required to always be creative in writing. This community service activity aims to increase teachers' understanding and competence in writing scientific articles. The method used in this community service activity is divided into three stages 1) The preparation stage is carried out by observing the location and coordinating with the principal of the school who is a partner in this activity to discuss Training and Assistance in Writing Scientific Work for Sumber Rejo State Middle School Teachers, 2) The implementation phase is divided into three sessions according to the design of the training and mentoring materials. 3) This evaluation phase is carried out to see to what extent the objectives of the community service implementation that will be implemented have been achieved. The result of this community service activity is to increase teachers' understanding and knowledge in writing scientific papers and publishing them in journals.



KEYWORDS

Pelatihan, Pendampingan, Karya Ilmiah

Training, Mentoring, Scientific Work

ARTICLE HISTORY

Received 13 Oktober 2023

Revised 25 November 2023

Accepted 02 Desember 2023

CORRESPONDENCE : Merti Triyanti @ mertitriyanti28@gmail.com

PENDAHULUAN

Guru mempunyai peran strategis dalam keberhasilan pendidikan di Indonesia. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan Indonesia adalah terciptanya generasi muda yang bermanfaat untuk kemajuan bangsa. Dan guru adalah pihak pertama yang langsung menangani perkembangan pendidikan calon generasi penerus bangsa tersebut. Guru merupakan pelaksana kurikulum atau serangkaian rencana pembelajaran. Oleh karena itu, kualitas guru menjadi hal yang perlu mendapat perhatian khusus untuk memperbaiki kualitas pendidikan.

Pemerintah telah menetapkan standar kompetensi yang harus dikembangkan oleh seorang guru, sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Rincian standar ini tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Guru merupakan ujung tombak pendidikan. Sebagai pendidik, guru harus memiliki kompetensi-kompetensi tertentu agar mampu mendidik anak didiknya dengan baik. Menurut UU No.14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1, kompetensi yang harus dimiliki oleh guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi tersebut diaplikasikan dalam pelaksanaan tugas di wilayah kerja setiap guru. Kompetensi tersebut digunakan sebagai modal pelaksanaan tugas keprofesional guru. Salah satu bentuk penerapan kompetensi, khususnya kompetensi pedagogik adalah membuat karya tulis ilmiah seperti yang terinci pada Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 dalam rincian Kompetensi Guru.

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut guru sebagai seorang pendidik untuk terus-menerus mengembangkan dirinya agar wawasannya menjadi luas sehingga dapat mengikuti perubahan dan perkembangan profesinya



yang didasari oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut. Guru perlu mengikuti perkembangan yang terjadi dalam dunia pendidikan dan pengajaran, terutama hal-hal yang menyangkut pelaksanaan tugas-tugas pokoknya di sekolah (Supriyanto, 2017).

Sebagai sosok yang memegang peranan penting dalam upaya mencerdaskan bangsa tentunya banyak kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu, penghargaan dan kesejahteraan bagi guru dengan harapan mereka akan lebih mampu bekerja sebagai tenaga profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga pendidik. Salah satunya adalah melalui kegiatan menulis karya tulis ilmiah (Rohman, 2020). Guru dapat menunjukkan bahwa dirinya adalah seorang guru yang profesional dengan menulis karya tulis ilmiah, karena salah satu indikator guru profesional adalah dapat menulis karya tulis ilmiah.

Tugas guru adalah menyampaikan ilmu. Ilmu yang disampaikan oleh guru akan lebih bermanfaat apabila penyampaianya juga dilakukan melalui karya tulis ilmiah karena tidak hanya dapat dinikmati oleh anak didiknya, namun juga oleh masyarakat luas. Guru juga dapat mengangkat persoalan yang muncul dalam praktik pendidikan serta mencari solusi untuk memecahkannya melalui karya tulis ilmiah. Permasalahan dan solusi yang dituangkan guru dalam karya tulis ilmiah tersebut dapat lebih dipertanggungjawabkan oleh guru karena guru sendiri yang mengalami persoalan tersebut. Hal tersebut sangat berbeda bila dibandingkan dengan pihak luar yang mengangkat permasalahan yang ada dalam lingkungan pendidikan berdasarkan pemahaman secara parsial saja, sehingga terkadang tidak sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Menulis karya tulis ilmiah merupakan sarana melatih berpikir logis, sistematis, argumentatif, penggunaan bahasa dan lain sebagainya. Semua kemampuan yang mendukung dalam kegiatan menulis karya tulis ilmiah tersebut sangat mendukung profesi guru, baik dalam proses belajar mengajar maupun dalam berdiskusi dan memecahkan suatu masalah (Musa, 2016).



Menulis karya tulis ilmiah selain sebagai upaya untuk mengembangkan profesi guru juga sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan guru melalui sistem pemberian angka kredit sesuai dengan jenis karya tulis ilmiah yang ditulis oleh guru. Ada beberapa jenis karya ilmiah yang dapat ditulis oleh guru sebagai sarana pengembangan profesinya seperti laporan hasil penelitian, makalah berupa tinjauan ilmiah, tulisan ilmiah populer, artikel ilmiah, buku pelajaran dan sebagainya. Semua jenis karya ilmiah tersebut merupakan sarana bagi guru untuk mengembangkan profesinya sekaligus untuk meningkatkan kesejahterannya. Hal tersebut sesuai dengan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPANRB) No. 16 Tahun 2009 tanggal 10 November 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya bahwa salah satu kegiatan pengembangan profesi adalah publikasi ilmiah. Publikasi Ilmiah adalah karya tulis ilmiah yang telah dipublikasikan kepada masyarakat. Menurut Arikunto, Suhardjono dan Supardi, (2009: 44), melalui sistem angka kredit tersebut diharapkan dapat diberikan penghargaan secara lebih adil dan lebih profesional terhadap pangkat guru yang merupakan pengakuan profesi dan kemudian akan meningkatkan tingkat kesejahterannya. Angka kredit tersebut dapat digunakan untuk kenaikan pangkat/golongan bagi guru.

Kenaikan pangkat atau golongan memang tidak hanya ditentukan oleh angka kredit dari unsur kegiatan pengembangan profesi, namun juga dari unsur lainnya. Berdasarkan peraturan yang lama yaitu Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 84 Tahun 1993 tanggal 23 Desember 1993, hanya untuk kenaikan pangkat/jabatan Pembina dan golongan ruang IV/a ke atas yang mensyaratkan adanya angka kredit yang harus diperoleh melalui kegiatan penulisan karya tulis ilmiah, sedangkan peraturan terbaru mengenai syarat kenaikan pangkat/golongan yaitu Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPANRB) No. 16 Tahun 2009 tanggal 10 November 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya



menyebutkan bahwa tidak hanya kenaikan pangkat pembina golongan ruang IV/a ke atas yang mensyaratkan angka kredit dari unsur publikasi ilmiah ataupun dari karya inovatif, namun juga kenaikan pangkat guru Penata Muda golongan ruang III/b ke pangkat/golongan ruang yang lebih tinggi. Hal tersebut bertujuan untuk lebih memotivasi guru untuk meningkatkan produktifitasnya dalam menulis sejak dini.

Saat ini budaya menulis karya tulis ilmiah di kalangan guru masih rendah. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kurniawati dan Siwi (2019) bahwa guru yang bisa menulis tidak lebih dari 1%. Indikatornya adalah peserta yang mengikuti lomba menulis buku di Pusat Perbukuan pada tahun 2019 hanya 818 peserta, padahal jumlah guru di Indonesia berjumlah kurang lebih 2,7 juta guru. Pemerintah dalam hal ini sudah berusaha memotivasi guru untuk menulis melalui pemberian angka kredit sebagai syarat kenaikan pangkat atau golongan, namun ternyata hal tersebut tidak cukup memotivasi guru untuk menulis. Hal tersebut juga terjadi pada guru-guru di SMP Negeri Sumber Rejo Berdasarkan data yang diperoleh, pangkat/golongan tertinggi dari guru tersebut adalah guru Pembina golongan IV/a dan tidak ada guru yang memiliki pangkat di atas guru Pembina golongan IV/a. Menurut data yang diterima berdasarkan survey, sebagian besar guru SMP Negeri Sumber Rejo sudah bergelar sarjana, sehingga setidaknya mereka pernah membuat suatu karya tulis ilmiah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar tersebut. Saat mereka sudah terjun langsung untuk mengajar, produktivitas mereka dalam menulis sangat kurang. Hal tersebut dapat terlihat dari terhentinya kenaikan pangkat dan golongan guru di SMP Negeri Sumber Rejo pada pangkat pembina golongan IV/a karena mereka mengalami hambatan dalam menulis karya tulis ilmiah.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan dan pelatihan yang dilaksanakan dalam dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

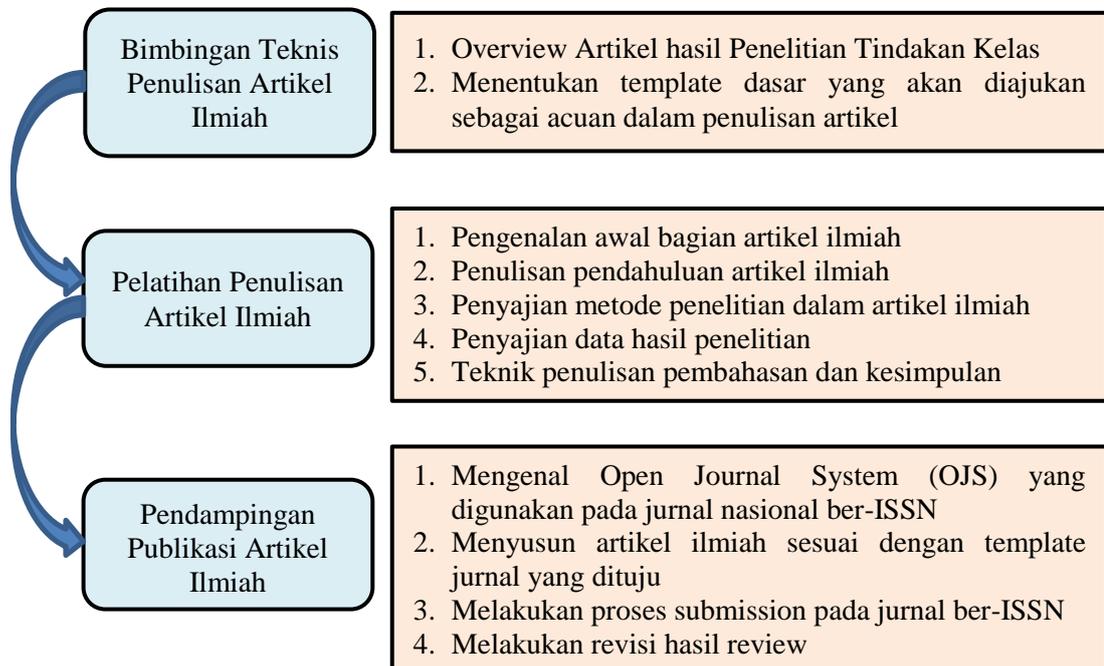


1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan observasi lokasi dan koordinasi dengan kepala sekolah yang menjadi mitra pada kegiatan ini untuk membahas kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru SMP Negeri Sumber Rejo.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dibagi menjadi tiga sesi sesuai dengan desain materi pelatihan dan pendampingan. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut.



HASIL dan PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru SMP Negeri Sumber Rejo Kecamatan Megang Sakti” ini mendapatkan apresiasi yang sangat baik dari pihak mitra. Kegiatan pendampingan penulisan karya ilmiah bagi guru tersebut sangatlah penting karena para guru dapat meningkatkan kemampuan secara keilmuannya secara profesionalitas dan juga meningkatkan angka kredit



bagi guru dalam kenaikan jabatan. Kegiatan ini menjelaskan bahwa pengembangan keprofesian berkelanjutan guru dapat dilakukan melalui pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif.

Publikasi ilmiah merupakan hasil penelitian yang dimuat dalam sebuah artikel ilmiah, atau gagasan inovatif pada bidang Pendidikan formal, serta publikasi berupa buku. pendampingan ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi para guru SMP dalam menulis karya ilmiah. Kedepannya, diharapkan mereka dapat berkontribusi dalam melahirkan berbagai karya ilmiah dari para guru. Melalui program ini, guru-guru pada sekolah mitra sasaran dilatih dan didampingi untuk menghasilkan artikel ilmiah yang sesuai dengan bidang ilmu/mata pelajaran yang diajarkannya di sekolah. Pada tahap pelatihan, guru-guru akan diberikan materi (1) Pengenalan awal bagian artikel ilmiah, (2) Penulisan pendahuluan artikel ilmiah, (3) Penyajian metode penelitian dalam artikel ilmiah, (4) Penyajian data hasil penelitian, (5) Teknik penulisan pembahasan dan kesimpulan Selanjutnya, guru-guru akan dibimbing dan didampingi dalam penyusunan artikel ilmiah Pada akhir program guru-guru pada sekolah mitra dapat menghasilkan 1 artikel ilmiah yang akan dipublikasikan pada jurnal-jurnal nasional terakreditasi.

Dalam hasil pelaksanaan kegiatan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah tersebut ada beberapa kendala yang dihadapi oleh guru ketika menulis karya ilmiah. Kendala-kendala tersebut adalah 1) menghitung data primer, 2) menggali ide penelitian serta publikasi jurnal terindeks, 3) menentukan topik penelitian dan merumuskan latar belakang masalah, 4) mengembangkan hasil dan pembahasan penelitian yang dirujuk dari hasil penelitian yang relevan, dan 5) membuat instrumen penelitian yang baik sehingga menemukan hasil penelitian yang baik. Walaupun kendala-kendala tersebut sering dihadapi oleh guru, akan tetapi tidak menyurutkan semangat para guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah. Hal ini dibuktikan dengan hasil evaluasi kegiatan yang menjelaskan bahwa kegiatan pendampingan penulisan



karya ilmiah sangatlah penting untuk pendidik atau guru karena menulis merupakan keharusan untuk meningkatkan kapasitas ilmu pengetahuan dan sekaligus memenuhi persyaratan kenaikan pangkat.

Pahmi *et al* (2018), menjelaskan menulis karya ilmiah akan mudah dilakukan ketika sudah menentukan topik penelitian. Hal ini sejalan dengan pernyataan Gunawan *et al* (2021), Menulis sebuah karya ilmiah untuk dipublikasikan ternyata bukan pekerjaan mudah bagi guru, apalagi bagi guru-guru pemula yang kurang kemampuan dalam mengentukan judul artikel dan menuliskan dengan baik sesuai sistematika penulisan. Guru hendaknya terus belajar dan menulis baik karya ilmiah maupun karya ilmiah populer untuk diseminarkan maupun dipublikasikan di media massa sebagai bentuk pengembangan profesionalitasnya (Sumarni *et al.*, 2020). Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan melalui kuesioner pre-test dan post-test pada kegiatan pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi guru SMP bahwa para guru bertambah pengetahuan dan pemahaman tentang cara menulis karya ilmiah dan para guru menganggap kegiatan tersebut sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan menulis guru sehingga para guru berupaya untuk menindaklanjuti kegiatan menulis karya ilmiah dengan berkolaborasi dengan rekan sejawat dan pihak-pihak lain agar menyusun data dapat dilakukan dengan baik.

Hal ini sejalan dengan respon salah satu peserta pada forum diskusi yang berlangsung dengan narasumber, peserta atau guru tersebut terlihat sangat antusias memberikan komentarnya tentang pentingnya penulisan karya ilmiah berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi guru dalam meningkatkan pemahaman guru. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan seperti ini diharapkan dilakukan secara berkelanjutan oleh guru. Kegiatan pengembangan diri yang dilakukan secara berkelanjutan dapat meningkatkan kualitas dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap individu yang melakoninya (Sudjarwo, 2019). Hasil penelitian yang terkait menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah peserta memahami konsep pengembangan karya profesi dan pentingnya



peningkatan kualitas maupun kuantitas karya pengembangan karya profesi berbentuk pelaporan hasil penelitian tindakan kelas dan pengajaran serta artikel ilmiah dari hasil penelitian (Emaliana *et al.*, 2019). Pentingnya pelatihan penulisan karya ilmiah membuktikan bahwa pembicara dan peserta pelatihan sangat antusias serta sama-sama memainkan peran aktif selama kegiatan berlangsung dan para peserta selalu aktif memberikan tanggapan atas materi yang didiskusikan dengan narasumber (Japar *et al.*, 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMP Negeri Sumber Rejo dalam pendampingan dan pelatihan penulisan karya ilmiah memiliki banyak manfaat bagi Guru. dengan hasil kegiatan tersebut guru mengetahui cara mempublikasikan karya tulis ilmiah di Jurnal Nasional sehingga dengan kegiatan publikasi jurnal tersebut guru bisa menggunakan jurnal yang sudah terbit untuk keperluan kenaikan pangkat yang lebih tinggi lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Suhardjono, Supardi. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Emaliana, I., Rahmiati, I. I., Suwarso, P. N., & Inayati, D. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru MGMP Bahasa Inggris SMA/MA Se-Malang Raya. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 273–279.
- Gunawan, G., Hadisaputra, S., Sedijani, P., Suranti, N. M. Y., Nisrina, N., Suhubdy, S., & Yustiqvar, M. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru IPA di Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 442–446.
- Japar, M., Fadhilah, D. N., & Syarifa, S. (2020). Pelatihan Penggunaan Google Classroom Dan Kahoot Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru Pendidikan Kewarganegaraan Di Era Digital. *Jurnal Karya Abdi*, 4(1), 19–



27.

Kurniawati, T., & Siwi, M. K. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penulisan Artikel dan Publikasi pada Open Journal System (OJS). *Jurnal Ecogen*, 2(4), 596-600.

Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI. (2009). *Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*.

Musa, M. I. (2016). Pengembangan kompetensi guru terhadap pelaksanaan tugas dalam mewujudkan tenaga guru yang profesional. *Jurnal Pesona Dasar*, 2(4).

Pahmi, P., Ardiya, A., Syahfutra, W., Wibowo, A. P., Niah, S., & Febtiningsih, P. (2018). Pelatihan Penggunaan Mendeley Untuk Referensi Dalam Menulis Karya Ilmiah Bagi Guru Sma Handayani Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 2(2), 35–39. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v2i2.849>

Rohman, H. (2020). Pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru. *JURNAL MADINASIKA Manajemen Pendidikan dan Keguruan*, 1(2), 92-102.

Sudjarwo, T. (2019). Pemberdayaan dan Penguatan KKG/MGMP melalui Kegiatan Virtual Berkelanjutan. *Proceeding The 2nd Annual Conference on Madrasah Teachers (ACoMT)*, 1–7.

Sumarni, Prayitno, A. T., & Adiasuty, N. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru SMA Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan. *AL KHIDMAT: JURNAL ILMIAH PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 3(1), 15–24.

Supriyanto, A. (2017). Peningkatan kemampuan guru dalam penulisan karya ilmiah melalui pelatihan penelitian tindakan kelas. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1).